ANALISIS PENGARUH KINERJA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH TERHADAP PERKEMBANGAN UNIT USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH

¹*Agus Suprayogi, ²Hafifuddin

¹STIE Hidayatullah, Depok, Jawa Barat, Indonesia

agus.suprayogi@gmail.com, h.afifuddin81@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh kinerja Lembaga Keuangan Mikro Syariah yakni Likuiditas dan Solvabilitas terhadap perkembangan UMKM periode tahun 2016 – 2018. Metode analisis data yang di pergunakan adalah analisis regresi linear berganda. Populasi yang di pakai adalah data Kinerja Keuangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah yakni Likuiditas dan Solvabilitas dan Data Perkembangan Unit UMKM yang ada di Indonesia pada periode tahun 2016 – 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh terhadap perkembangan UMKM baik secara parsial (sendiri – sendiri) dan simultan (bersama – sama)

Kata Kunci: Kinerja, Mikro, UMKM

Abstract

The purpose of this study is to see the effect of the performance of Islamic Microfinance Institutions namely Liquidity and Solvency on the development of MSMEs for the period 2016-2018. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The population used is the Financial Performance data of Islamic Microfinance Institutions, namely Liquidity and Solvency and Development Data of MSME Units in Indonesia in the period 2016-2018. The results of this study indicate that Liquidity and Solvency have an effect on the development of MSMEs both partially and simultaneously.

Keywords: Performance, Micro, Msmes

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peran sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di berbagai negara sudah tidak bisa diragukan lagi, apalagi di negara dunia ketiga. Namun pada banyak kasus, sering sekali sektor ini tidak mendapat perhatian yang layak, sehingga keberadaannya sering menjadi keprihatinan banyak pihak, terutama dari para akademisi dan pemerhati yang memiliki kepedulian terhadap daya hidup kelompok UMKM.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha masyarakat menengah dan bawah yang memiliki peran besar bagi perekonomian Indonesia khususnya dalam kegiatan ekonomi masyarakat baik dari unit usaha dan penyerapan tenaga kerja (Ahifni Anas & Nurul Huda, 2015)

Hasil pembangunan ekonomi oleh pemerintahan di masa lalu telah menciptakan banyak kemajuan, namun patut diakui bahwa hasil pembangunan juga meninggalkan kesenjangan antar kelompok dalam masyarakat. Pertumbuhan ekonomi dan peningkatan PDB (Gross Domestic Product) ternyata lebih condong memperkuat

kelompok ekonomi menengah ke atas, namun kurang berdampak pada gerak sektor riil, khususnya untuk usaha rakyat.

Lambatnya gerak sektor riil dalam negeri menyebabkan impor menjadi satu-satunya solusi untuk memenuhi konsumsi masyarakat. Dan meningkatnya impor berdampak pada semakin lambatnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang menjadi *buffer* ekonomi nasional. Sektor yang mewadahi 99,99% pelaku ekonomi nasional ini, dan menyerap 97% tenaga kerja nasional ini hampir tidak tersentuh kebijakan yang berarti. Padahal kontribusi kelompok ini, saat ekonomi terkena krisis sangat besar.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bertujuan menumbuhkan kembangkan usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Ini mengandung makna bahwa UMKM merupakan alat perjuangan nasional untuk menumbuhkan dan membangun perekonomian nasional dengan melibatkan sebanyak mungkin pelaku ekonomi berdasarkan potensi yang dimiliki atas dasar keadilan bagi semua pemangku kepentingan.

Perkembangan UMKM dengan pertumbuhan ekonomi memiliki gerak yang searah. Perekonomian nasional yang terus tumbuh membuat produk domestik bruto (PDB) menjadi yang terbesar di ASEAN, dan 16 besar dunia di tahun 2015. Rasio utang terhadap PDB Indonesia juga cukup rendah dibanding negara-negara ASEAN lainnya, yaitu 24 persen pada tahun yang sama; ini berpotensi untuk mendorong tumbuhnya UMKM baru.

Daya hidup UMKM sebagai unit usaha, ditentukan oleh banyak faktor. Hasil survei yang dilakukan oleh WEF (2014-2015), melihat hambatan usaha di Indonesia, yang tertinggi adalah korupsi, diikuti oleh akses pembiayaan dan inflasi.

Gambar 1. Hasil Survey

Dalam Penelitian Rusli Simanjuntak (2018) menunjukkan pengaruh yang signifikan dari kinerja pembiayaan mikro bank Islam dengan akad musyarakah dan mudharabah terhadap usaha mikro dan kesejahteraan di Provinsi Jawa Timur. Dalam penelitian Siskawati Solihat dkk (2015) di ketahui bahwa adanya efektifitas kinerja pembiayaan Koperasi Jasa Keuangan Syariah terhadap perkembangan usaha UMKM.

Oleh karena itu dalam penelitian ini akan di lihat lebih jauh pengaruh dari kinerja keuangan lembaga keuangan mikro syariah yakni rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap perkembangan UMKM.

Rencana Pemecahan Masalah

Penelitian ini di lakukan dengan melihat pengaruh kinerja keuangan lembaga keuangan mikro syariah yakni rasio likuiditas dan solvabilitas yang sudah terealisasi terhadap perkembangan unit UMKM periode tahun 2016 sampai dengan 2018.

Rumusan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh rasio likuiditas dan

solvabilitas terhadap perkembangan unit UMKM periode tahun 2016 – 2018

Kajian Teoritik

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu metode yang dapat dilaksanakan oleh pihak pengelola agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana atau investor dan juga untuk menggapai tujuan perusahaan yang sudah ditetapkan sebelumnya (Rahmat Nuryanto dkk, 2014). Cara untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan di suatu lembaga atau perusahaan dapat dilakukan berbagai cara di antaranya dengan menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan perusahaan tersebut (Rahmat Nuryanto dkk, 2014). Beberapa alat analisis prestasi/kinerja keuangan sebuah perusahaan yang digunakan secara umum meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas serta rasio rentabilitas.

Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya (Rahmayeli & Marlius, 2015). Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Tanor, Dkk, 2015).

Masalah likuiditas harus diamati agar perusahaan dapat menjaga kredibilitasnya. Tingkat likuiditas yang tinggi dapat menyebabkan perusahaan tidak mampu untuk menjaga kinerja operasionalnya, maka dapat menyebabkan bank dilikuidasi.

Dalam penilaian rasio likuiditas di gunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban-kewajiban jangka pendek dengan menggunakan jaminan harta lancar yang dimilikinya (Rahmat Nuryanto dkk, 2014).

Rasio solvabilitas digunakan untuk menunjukkan seberapa kemampuan dari perusahaan tersebut bisa memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimiliki perusahaan tersebut (Rahmat Nuryanto dkk, 2014).

Dalam penelitian Hartono & Denny Dwi H (2014) di sebutkan bahwa ada 2 faktor utama yang mempengaruhi perkembangan UMKM yaitu bahan baku dan permodalan dan dalam penelitian yang lain yakni M Kamal Zubair (2016) di sebutkan bahwa ada dua

variabel yang positif signifikan mempengaruhi sustainabilitas BMT (Lembaga Keuangan Syariah), yaitu sumber daya manusia dan permodalan.

Dalam penelitian Fatimah (2013) disebutkan bahwa ada hubungan jangka pendek dan jangka panjang antara likuiditas dengan kecukupan modal (CAR) di Bank Umum Syariah, sehingga dalam hal ini jika di "tarik garis lurus" dalam pengamatan sementara bahwa ada hubungan antara likuiditas Lembaga Keuangan Mikro Syariah dengan kecukupan modal lembaga tersebut yang akan di salurkan ke UMKM dalam bentuk pembiayaan (permodalan) yang akan di gunakan untuk kegiatan operasional nya yang nantinya bisa berpengaruh terhadap perkembangan UMKM.

Dalam penelitian Ady Inrawan dkk (2020) disebutkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri, yang dalam hal jika rentabilitas modal sendiri semakin besar karena pengaruh solvabilitas bisa berpengaruh terhadap jumlah penyaluran pembiayaan (permodalan) kepada UMKM yang dengan sendirinya akan meningkatkan perkembangan UMKM

METODE

Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang dimaksud untuk menilai seberapa besar pengaruh rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap perkembangan UMKM periode tahun 2016 - 2018

Populasi dan Sampel

Data yang di pergunakan adalah rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dari Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang ada di Indonesia serta Data Perkembangan UMKM (unit) tahun 2016 - 2018

Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series sekunder berupa laporan rasio keuangan yang bersumber dari data sekunder yang diolah dan di dapat dari Data Statistik Industri Keuangan NonBank Syariah (IKNB Syariah) Otoritas Jasa Keuangan dan data perkembangan UMKM dari Kementerian

Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yang di olah dari data Biro Pusat Statistik (BPS)

Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear menggunakan SPSS 25, regresi merupakan teknik statistik (alat analisis) hubungan yang digunakan untuk meramalkan atau memperkirakan dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain melalui persamaan garis regresi. Analisis regresi bisa berupa garis lurus (linear) dan nonlinear. Sementara analisis regresi pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, yaitu regresi yang melibatkan dua variabel yaitu variabel bebas (X1), variabel bebas (X2) dan satu variabel terikat (Y), dimana variabel (X1) dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, variabel (X2) adalah rasio solvabilitas dan variabel (Y) yaitu perkembangan unit UMKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum di lakukan analisis regresi linear berganda terlebih dahulu di lakukan uji asumsi klasik yakni :

Uji Normalitas

Yaitu uji yang bertujuan untuk melihat apakah data yang di pakai terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov - Smirnov yaitu dengan melihat nilai Signifikansinya (Sig). Dari hasil test memperlihatkan bahwa data terdistribusi normal

Tabel 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		3
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.0000000
Most Extreme Differences	Absolute	.385
	Positive	.202
	Negative	-.385
Test Statistic		.385
Asymp. Sig. (2-tailed)		.64

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Significance can not be computed because sum of case weights is less than 5.

Uji Linearitas

Uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel X mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak terhadap variabel Y, uji linearitas ini menggunakan metode scatter plot yaitu masing-masing antara likuiditas keuangan terhadap Perkembangan UMKM dan

solvabilitas terhadap Perkembangan UMKM. Dari uji yang telah dilakukan terlihat bahwa kedua variabel X1 dan X2 mempunyai hubungan Linaer dengan variabel Y

Gambar 2. Uji Linearitas

Uji Heterokedastisitas (*Rank Spearman*)

Uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance (variasi) atau tidak. Jika variance dari satu pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain berbeda maka terjadi heterokedastisitas. Dalam hal ini model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas ini dengan metode Rank Spearman dimana tidak terjadi gejala Heterokedastisitas Sig(2 tailed) variabel X1 & X2 > 0,05.

Tabel 2. Uji Heterokedastisitas

Correlations				
Dependent Variable	Independent Variable	Correlation Coefficient	Significance	Partial Correlation
Perkembangan UMKM	Likuiditas Keuangan	0,299	0,000	0,299
	Solvabilitas Keuangan	0,299	0,000	0,299
Likuiditas Keuangan	Perkembangan UMKM	0,299	0,000	0,299
	Solvabilitas Keuangan	0,299	0,000	0,299
Solvabilitas Keuangan	Perkembangan UMKM	0,299	0,000	0,299
	Likuiditas Keuangan	0,299	0,000	0,299

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Autokorelasi,

Karena data yang di pakai adalah data time series (runtut waktu) maka dilakukan uji autokorelasi yang bertujuan apakah data yang di pakai terdapat hubungan antara periode - t dengan periode - t sebelumnya. Metode yang di pakai dalam uji ini adalah

dengan memakai Uji Durbin Watson dengan kriteria sebagai berikut :

1. Nilai d (durbin Watson) < dL atau > 4-dL ,maka terdapat autokorelasi
2. Nilai d (durbin Watson) antara dU dan 4-dU, maka tidak ada autokorelasi
3. Nilai d (durbin Watson) antara dL dan dU atau antara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan pasti

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1,000 ^a	1,000		2,000

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas Keuangan, Likuiditas Keuangan

b. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Dari Uji Durbin Watson tersebut terlihat Nilai DW (d) sebesar 2.000 dimana nilai ini berada di antara nilai dU sebesar 1,546 dan nilai 4-dU sebesar 2,454 ($dU < d < 4-dU$) maka tidak ada autokorelasi

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi linear berganda. Tujuan di gunakannya uji multikolinearitas dalam penelitian adalah untuk menguji apakah model regresi di temukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas atau variabel independent. Metode Uji ini adalah dengan melihat Nilai Tolerance dan VIF SPSS dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi
2. Jika nilai tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 10,00 maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1						
(Constant)	808008,46	808				
Likuiditas Keuangan	3030,667	808	0,299			0,299 3,346
Solvabilitas Keuangan	321,634	808	0,299			0,299 3,346

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

Dalam uji tersebut terlihat bahwa nilai tolerance dari kedua variabel independent (X1 & X2) masing masing 0,299 (> 0,10) dan nilai VIF sebesar 3,346 (<10,00) maka dalam hal ini tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi

Analisis Regresi

Data yang dipakai dalam analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Data Likuiditas dan Solvabilitas Keuangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah serta data Perkembangan Unit UMKM tahun 2016 – 2018

INDIKATOR	Likuiditas (%)	Solvabilitas (%)	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)/ Unit
Variabel	X1	X2	Y
2016	46,1	167	61651177
2017	56,9	118,8	62922617
2018	89,3	150,1	64194057

Dari analisis regresi linear berganda di dapat hasil sebagai berikut :

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	60099506.49		.000	
	Liquiditas (X1)	3030.907	.000	.536	
	Solvabilitas (X2)	924.684	.000	.507	

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM (Y)

Persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = a + x1b1 + x2b2$$

$$Y = 60099606,49 + 3030,907x1 + 924,684x2$$

Uji t

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial (sendiri - sendiri) antara variabel X terhadap variabel Y, kriteria uji t berdasarkan nilai signifikansinya adalah sebagai berikut :

1. Jika Sig < 0,05 maka ada pengaruh variabel X secara parsial terhadap variabel Y
2. Jika Sig > 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel X secara parsial terhadap variabel Y.

Dari data yang sudah di olah terlihat bahwa nilai signifikansinya (Sig) sebesar 0,000 (< 0,05) maka dalam hal ini ada pengaruh variabel X secara parsial terhadap variabel Y atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Likuiditas dan Solvabilitas secara parsial terhadap variabel perkembangan UMKM

Uji F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah ada pengaruh secara gabungan (simultan) antara variabel X (X1 dan X2) terhadap variabel Y, kriteria uji F berdasarkan nilai signifikansinya adalah sebagai berikut :

1. Jika Sig < 0,05 maka ada pengaruh variabel X (X1 & X2) secara simultan terhadap variabel Y

2. Jika Sig > 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel X (X1 & X2) secara simultan terhadap variabel Y

Dari data yang telah di olah di ketahui nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000^b yang dalam hal ini berarti nilai Sig < 0,05 yang berarti X1 dan X2 yakni likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel Y (Perkembangan UMKM).

Koefisien Determinasi (R Square)

Nilai koefisien determinasi di gunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y . Dari data yang sudah di olah di ketahui nilai R Square sebesar 1.000 yang dalam hal ini variabel X1 dan X2 (Likuiditas dan Solvabilitas) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 100% secara bersama – sama (simultan) terhadap variabel Y (Perkembangan UMKM)

PENUTUP

Simpulan

Variabel Likuiditas dan Solvabilitas berpengaruh secara parsial maupun simultan (bersama-sama) terhadap perkembangan UMKM di Indonesia periode tahun 2016 - 2018 dengan besar pengaruh sebesar 100%

Saran

Di perlukan penelitian lebih lanjut terkait pengaruh kinerja keuangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah terhadap pertumbuhan bisnis di beberapa sektor usaha UMKM

DAFTAR PUSTAKA

- Alhifni Anas & Nurul Huda (2015). Kinerja LKMS Dalam Mendukung Kegiatan Ekonomi Rakyat Berbasis Pesantren (Studi Pondok Pesantren Darut Tauhid dan BMT Darut Tauhid). Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM) Vol 13 No 4, 2015
- Fatimah,Siti (2014). Pengaruh Rentabilitas, Efisiensi dan Likuiditas Terhadap Kecukupan Modal Bank Umum Syariah. Al-Iqtishad: Vol. VI No. 1, Januari 2014
- Haq, M. G. (2021). Micro Financial Sharia Non-bank Strategic Analysis: a Study at BMT Beringharjo, Yogyakarta. Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-

- Journal*): *Humanities and Social Sciences*, 4(2), 1677-1686.
- Hartono & Deny Dwi Hartono (2014). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM di Surakarta. *Jurnal Bisnis & Manajemen* Vol. 14, No. 1, 2014 : 15 - 30
- Inrawan Ady, dkk (2020). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada PKPRI di Kabupaten Simalungun. *ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung
- Lutfi, A. M., et al. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Bopo Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(3), 420-428.
- Nuryanto, Rahmat dkk (2014). Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas Koperasi Jasa Keuangan Syariah Di Jawa Tengah. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, Vol 15, No. 01, Juli 2014. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AAS Surakarta
- Putra, IGS., Sunarsi, D., (2020). Comparison of Financial Performance in Banking with High Car and Low Car (Study of Banks Approved in The Kompas 100 Index for The Period 2013-2017). *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, Vol. 24, Issue 02
- Rahmayeli, D. S., & Marlius, D. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Batang Kapas Pesisir Selatan. <https://doi.org/10.31227/osf.io/sz5db>
- Sholihat, dkk (2015). Analisis Efektifitas Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah di Sektor Riil (Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah). *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 6 No. 1, Maret 2015 pp. 1-58
- Program Studi Ekonomi Syari'ah FAI-UIKA Bogor
- Simanjuntak, Rusli (2018). Pengaruh Kinerja Pembiayaan Mikro Musyarakah dan Mudharabah di Bank Syariah terhadap Sektor Usaha Mikro di Provinsi Jawa Timur. *Indonesian Journal of Islamic Economics & Finance* Vol. 1, No. 1, Juni 2018: 32-53.
- Sugiarto, S., Putra, IGS., (2020). The role of communication climate on the performance of PT. Lazada Express Bandung employees with work motivation as an intervening variable. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147-4478) 9(5).
- Zubair, Muhammad Kamal (2016). Analisis Faktor-Faktor Sustainability Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *IQTISHADIA* Vol. 9, No. 2, 2016, 201-226 P-ISSN: 1979-0724, E-ISSN: 2502-3993 DOI: <http://dx.doi.org/10.21043/iqtishadia.v9i2>.